

IMPLEMENTASI MISI PERGURUAN TINGGI ISLAM MELALUI STRATEGI PENGAJARAN DOSEN DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AR-RIDHO BAGANSIPIAPI

Bulyan¹, Mustafa Kamil², Erialdy³

Program Pascasarjana Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia, 15118

E-mail Corespondent: m.kamil@unis.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam implementasi misi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ar-Ridho Bagansiapiapi dalam melahirkan sarjana yang berkualitas, profesional, dan berakhlak mulia berbasis multimedia melalui strategi pengajaran dosen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus deskriptif. Subjek penelitian ditentukan secara purposive sampling yang meliputi Ketua STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi, Ketua Program Studi (MPI, EKIS, PAI, dan KPI), dosen pengampu mata kuliah, serta mahasiswa dari empat program studi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan kegiatan perkuliahan, dan studi dokumentasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) serta laporan evaluasi diri institusi. Analisis data mengadopsi model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Institusi telah menginternalisasikan misi berbasis multimedia ke dalam dokumen Rencana Strategis dan kurikulum, namun penerapannya masih menghadapi kesenjangan pada ketersediaan sarana laboratorium dan infrastruktur jaringan; (2) Strategi pengajaran dosen didominasi oleh pemanfaatan media multimedia tingkat dasar dan menengah seperti presentasi PowerPoint interaktif, modul digital, video edukasi, dan platform Google Classroom, yang diintegrasikan dengan penanaman nilai-nilai karakter berakhlak mulia melalui metode keteladanan; (3) Hambatan utama mencakup keterbatasan literasi teknologi pada sebagian dosen senior, anggaran pemeliharaan perangkat ICT, serta stabilitas koneksi internet di wilayah Rokan Hilir; dan (4) Pembentukan kompetensi profesional mahasiswa terbukti meningkat pada kelas yang menerapkan strategi multimedia interaktif berbasis studi kasus operasional.

Kata Kunci: Implementasi Misi, Perguruan Tinggi Islam, Strategi Pengajaran, Multimedia, Akhlak Mulia

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the institutional mission at Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ar-Ridho Bagansiapiapi in producing qualified, professional, and noble-character graduates based on multimedia education through lecturer teaching strategies. A qualitative approach with a descriptive case study design was employed. Research subjects were selected via purposive sampling, comprising the Head of STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi, Heads of Study Programs (Islamic Education Management, Islamic Economics, Islamic Religious Education, and Communication & Islamic Broadcasting), lecturers, and undergraduate students. Data were collected through in-depth interviews, participant classroom observations, and document analysis of

Course Learning Plans (RPS) and institutional self-evaluation reports. Data analysis followed the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana, involving data reduction, data display, and conclusion drawing/verification complemented by source and method triangulation. The results revealed that: (1) The institution has integrated its multimedia-based mission into Strategic Plans and curricula, though implementation is constrained by gaps in laboratory infrastructure and network connectivity; (2) Lecturers' teaching strategies rely primarily on basic to intermediate multimedia tools, including interactive PowerPoint presentations, digital modules, instructional videos, and Google Classroom, seamlessly integrated with moral character building; (3) Key barriers include limited ICT literacy among senior faculty, maintenance budget constraints, and unstable internet connections in the Rokan Hilir region; and (4) Students' professional competence and engagement significantly improve in courses utilizing interactive multimedia combined with case-based learning.

Keywords: *Mission Implementation, Islamic Higher Education, Teaching Strategies, Multimedia, Noble Character*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 telah mengubah lanskap pendidikan tinggi secara global, tidak terkecuali pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS). Pendidikan tinggi Islam dituntut untuk tidak hanya mentransmisikan pengetahuan keagamaan konvensional, tetapi juga mengintegrasikan kecakapan digital dan teknologi multimedia ke dalam proses pembelajaran guna melahirkan lulusan yang adaptif, kompeten, dan berdaya saing di pasar kerja global. Dalam konteks ini, perumusan dan pencapaian misi perguruan tinggi menjadi pemandu strategis bagi seluruh aktivitas akademik dan manajerial institusi.

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ar-Ridho Bagansiapiapi yang berlokasi di Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, menetapkan visi dan misi strategis untuk melahirkan sarjana yang berkualitas, profesional, dan berakhlak mulia berbasis multimedia. Visi-misi ini mencakup empat program studi utama, yaitu Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Ekonomi Syariah (EKIS), Pendidikan Agama Islam (PAI), serta Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Misi berbasis multimedia menjadi keunggulan komparatif sekaligus tantangan nyata bagi STAI Ar-Ridho, mengingat geografi daerah pesisir yang menghadapi keterbatasan infrastruktur teknologi serta variasi literasi digital pengajar.

Fenomena di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan (*gap*) antara rumusan misi ideal institusi dengan praktik pengajaran dosen sehari-hari. Sebagian dosen telah memanfaatkan media presentasi interaktif, penugasan berbasis pemuatan konten digital, serta platform *learning management system* (LMS) sederhana. Namun, sebagian lainnya masih mengandalkan metode ceramah tradisional tanpa sentuhan multimedia akibat keterbatasan sarana laboratorium, anggaran pemeliharaan ICT, serta kurangnya pelatihan berkelanjutan. Selain itu, aspek pengintegrasian nilai-nilai *akhlak mulia* ke dalam materi berbasis multimedia memerlukan strategi pedagogik yang matang agar pembelajaran tidak sekadar berfokus pada kecanggihan visual, melainkan juga menyentuh dimensi spiritual dan etika Islam.

Studi literatur terdahulu mengonfirmasi pentingnya keterpaduan strategi kepemimpinan perguruan tinggi, pengembangan kapasitas dosen, dan infrastruktur ICT dalam menyokong efektivitas pengajaran multimedia (Brodjonegoro, 2016; Budiman, 2017; Harahap, 2019). Penelitian Suhari (2020) dan Zainiyati (2018) menunjukkan bahwa pengajaran berbasis ICT pada lembaga pendidikan Islam terbukti meningkatkan keterlibatan (*engagement*) dan pemahaman konseptual mahasiswa. Namun, kajian spesifik mengenai bagaimana sebuah PTKIS di daerah pesisir mengimplementasikan misi multimedia terintegrasi pembentukan akhlak mulia masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif implementasi misi STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi, strategi pengajaran dosen berbasis multimedia, hambatan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap pencapaian profil lulusan berkualitas, profesional, dan berakhlak mulia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus deskriptif (*descriptive case study*). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menggali fenomena secara mendalam dan holistik dalam konteks alamiahnya (Sugiyono, 2016; Creswell & Poth, 2018). Fokus penelitian diarahkan pada eksplorasi implementasi misi STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi terhadap strategi pengajaran dosen berbasis multimedia dalam upaya membentuk lulusan berkualitas, profesional, dan berakhlak mulia. Penelitian dilaksanakan di kampus STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi, Jalan Kecamatan No. 9 Labuhan Tangga Besar, Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Waktu penelitian berlangsung dari bulan Maret hingga Juni 2025. Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan kapasitas, peran, dan penguasaan informasi terkait objek penelitian (Raco, 2010). Subjek terdiri dari Pimpinan Institusi (Ketua STAI Ar-Ridho), Ketua Program Studi (MPI, EKIS, PAI, KPI), Dosen Pengampu Mata Kuliah, serta Mahasiswa dari keempat prodi.

Tabel 1. Profil Subjek dan Informan Penelitian

No	Nama / Inisial	Jabatan / Peran	Kode Informan
1	Budi Setiawan, M.Pd	Ketua STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi	INF-01
2	Miskun, M.E	Ketua Prodi Ekonomi Syariah (EKIS)	INF-02
3	Dr. H. Ahmad, M.Ag	Ketua Prodi Management Pendidikan Islam	INF-03
4	Hotna Sari, M.I.Kom	Dosen Prodi Komunikasi & Penyiaran Islam	INF-04
5	Syarifuddin, M.Pd.I	Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)	INF-05
6	Syalaila Sulam & Tim	Perwakilan Mahasiswa (MPI, EKIS, PAI, KPI)	INF-06

Teknik pengumpulan data meliputi tiga metode utama: (1) Wawancara mendalam (*in-depth interview*) terstruktur dan semi-terstruktur bersama pimpinan, ketua prodi, dan

dosen; (2) Observasi partisipan terhadap interaksi pembelajaran berbasis multimedia di ruang kelas dan laboratorium komputer; serta (3) Studi dokumentasi terhadap Rencana Strategis (Renstra), Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Laporan Evaluasi Diri (LED), serta hasil karya digital mahasiswa.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang meliputi empat tahap simultan: reduksi data, penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data diuji melalui kriteria kredibilitas dengan menerapkan triangulasi sumber (membandingkan informasi antar tingkatan pimpinan, dosen, dan mahasiswa) serta triangulasi teknik (mengonfirmasi hasil wawancara dengan observasi kelas dan dokumen RPS).

C. Hasil dan Pembahasan

3.1 Internalisasi dan Keijakan Misi Berbasis Multimedia

Hasil wawancara dengan Ketua STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi (Budi Setiawan, M.Pd) mengungkapkan bahwa misi 'melahirkan sarjana berkualitas, profesional, dan berakhlak mulia berbasis multimedia' bukan sekadar slogan formalitas, melainkan komitmen institusional untuk merespons kebutuhan masyarakat Rokan Hilir terhadap pimpinan keagamaan dan tenaga profesional yang tanggap teknologi. Kebijakan pimpinan diwujudkan dalam penyusunan kurikulum berorientasi digital di mana setiap program studi wajib memasukkan minimal dua mata kuliah berbasis teknologi informasi dan media (seperti *ICT Pembelajaran* di Prodi PAI/MPI, *Komputer Grafis & Sinematografi* di Prodi KPI, dan *E-Commerce Syariah* di Prodi EKIS).

Namun demikian, evaluasi dokumen menunjukkan bahwa rasio perangkat komputer laboratorium di STAI Ar-Ridho masih berada pada tingkat terbatas (1 laboratorium dengan 25 unit komputer aktif untuk melayani 4 program studi). Institusi mengatasi keterbatasan ini dengan menetapkan kebijakan *Bring Your Own Device* (BYOD), di mana mahasiswa didorong membawa laptop atau *smartphone* pribadi dalam proses pembelajaran interaktif.

3.2 Analisis Strategi Pengajaran Dosen Berbasis Multimedia

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dosen pengampu dari empat program studi, strategi pengajaran dosen dapat dikategorikan ke dalam tiga tingkatan penerapan multimedia:

Tabel 2. Matriks Strategi Pengajaran Dosen Berbasis Multimedia di STAI Ar-Ridho

Kategori Strategi	Perangkat & Platform	Integrasi Nilai Akhlak	Capaian Pembelajaran
Tingkat Dasar (Basic)	PowerPoint visual, slide teks, pemutar audio/video pendek	Keteladanan kedisiplinan waktu dan etika kutipan slide	Pemahaman konsep dasar dan ketertarikan materi
Tingkat Menengah (Intermediate)	Google Classroom, Canva Education, Quizizz, Modul PDF Digital	Kejujuran akademik (*anti-plagiarisme*) pada tugas online	Inisiatif mandiri, pemecahan masalah sederhana
Tingkat Lanjut (Advanced)	Produksi video dakwah digital, analisis studi kasus, podcast, CapCut	Etika penyiaran Islam, kesopanan bermedia sosial	Keterampilan profesional, kreativitas karya digital

Di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dosen Hotna Sari, M.I.Kom menerapkan strategi pengajaran tingkat lanjut. Mahasiswa diwajibkan memproduksi konten dakwah multimedia berdurasi pendek yang diunggah ke saluran YouTube dan TikTok resmi prodi. Pembelajaran ini mengintegrasikan keterampilan teknis penyuntingan video (*editing*) dengan etika komunikasi Islam (*qaulan sadidan, qaulan ma'rufan*).

Sementara itu, di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Pendidikan Agama Islam (PAI), dosen Syarifuddin, M.Pd.I mengintegrasikan media Google Classroom dan kuis interaktif Quizizz untuk mengevaluasi pemahaman modul pengajaran. Aspek *akhlak mulia* ditegaskan melalui aturan ketat mengenai etika berkomunikasi di grup diskusi digital, kejujuran dalam pengerjaan kuis online, serta apresiasi terhadap hak cipta karya ilmiah (*anti-plagiarisme*).

3.3 Hambatan dan Faktor Pendukung Implementasi

Implementasi strategi pengajaran berbasis multimedia di STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi tidak terlepas dari sejumlah hambatan struktural maupun teknis:

1. Kesenjangan Literasi Digital Pengajar: Sebagian dosen senior masih merasa lebih nyaman dengan metode ceramah tatap muka tradisional dan menganggap pembuatan media interaktif membutuhkan waktu persiapan yang berlebihan.
2. Ketersediaan dan Stabilitas Jaringan Internet: Kondisi geografis Bagansiapiapi sebagai wilayah pesisir menyebabkan fluktuasi sinyal internet, yang kerap mengganggu proses pembelajaran berbasis *cloud* atau *streaming* video di dalam kelas.
3. Keterbatasan Anggaran Pemeliharaan ICT: Alokasi anggaran institusi masih terbagi untuk pembangunan fisik gedung kampus, sehingga pembaruan perangkat keras laboratorium komputer belum berlangsung secara berkala.

Di sisi lain, faktor pendukung utama terletak pada tingginya antusiasme mahasiswa Generasi Z yang sangat adaptif terhadap gawai digital, serta komitmen pimpinan institusi

untuk memberikan kebebasan akademik bagi dosen dalam berinovasi menggunakan platform pengajaran gratis (*open-source*).

3.4 Pembahasan dan Implikasi Strategis

Temuan penelitian ini memperkuat Teori Konstruktivisme Digital dan Model Penerapan Teknologi (*Technology Acceptance Model* - TAM) dari Davis (1989), di mana kemudahan yang dirasakan (*perceived ease of use*) dan kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*) menentukan adopsi media pembelajaran oleh dosen. Ketika dosen merasakan bahwa multimedia memudahkan penyampaian materi hukum Islam atau manajemen yang abstrak, tingkat adopsi media meningkat secara signifikan.

Lebih lanjut, integrasi nilai akhlak mulia dalam pengajaran multimedia membuktikan bahwa pembentukan karakter dalam pendidikan Islam tidak harus terpisah dari modernisasi teknologi. Keteladanan dosen dalam etika komunikasi digital menjadi kunci keberhasilan (*pivotal factor*) agar mahasiswa tidak hanya menguasai kecakapan teknis (*hard skills*), tetapi juga memiliki benteng moral (*soft skills*) yang kokoh di tengah arus informasi digital.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data kualitatif dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi telah menginternalisasikan misi 'melahirkan sarjana berkualitas, profesional, dan berakhlak mulia berbasis multimedia' ke dalam dokumen Renstra dan struktur kurikulum di empat program studi, meskipun implementasinya masih menghadapi tantangan keterbatasan infrastruktur laboratorium.
2. Strategi pengajaran dosen terbagi ke dalam tingkat dasar, menengah, dan lanjut. Dosen berhasil mengintegrasikan penggunaan media presentasi, LMS, kuis interaktif, dan produksi video digital dengan penanaman etika Islam dan keteladanan akhlak mulia.
3. Hambatan utama mencakup kesenjangan literasi digital pengajar senior, kelemahan stabilitas jaringan internet pesisir, serta keterbatasan alokasi dana pemeliharaan ICT.
4. Pengajaran berbasis multimedia terbukti meningkatkan motivasi belajar, daya kritis, dan keterampilan praktis mahasiswa sesuai profil profesional lulusan.

Saran strategis yang direkomendasikan mencakup:

- a. Bagi Pimpinan STAI Ar-Ridho Bagansiapiapi: Mengalokasikan anggaran khusus untuk peningkatan bandwidth internet kampus dan menyelenggarakan Pelatihan Pelatih (*Training of Trainers*) pembuatan media pembelajaran digital bagi dosen secara berkelanjutan.
- b. Bagi Dosen: Meningkatkan kolaborasi antar-dosen (peer-mentoring) antara dosen muda dan senior dalam menyusun bahan ajar berbasis multimedia interaktif.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya: Memperluas cakupan penelitian dengan metode kombinasi (*mixed-methods*) untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa dan dampak kuantitatif penggunaan multimedia terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan.

Referensi

Buku

- Ancok, D. (2012). *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi*. Jakarta: Erlangga.
- Anggraini, D. (2023). *Multimedia Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Brodjonegoro, S. S. (2016). *Reformasi Pendidikan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Bungin, B. (2014). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (4th ed.)*. SAGE Publications.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2010). *Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Handayani, P. (2024). *Desain Multimedia Responsif: Prinsip dan Implementasi*. Malang: UB Press.
- Harahap, S. (2019). *Perguruan Tinggi Islam di Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. SAGE Publications.
- Muhaimin. (2016). *Manajemen Pendidikan Tinggi Islam di Era Digital*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zainiyati, H. S. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi pada Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana.

Jurnal

- Afrida Yanis. (2022). Konsep dan Peran Manajemen Sumber Daya Manusia. *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 14(2), 423-432.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31-43.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.